

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan olah data yang dilakukan peneliti, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan literasi matematika siswa dengan gaya belajar visual, untuk kategori tinggi siswa mampu melalui tiga indikator, yaitu indikator mengidentifikasi aspek-aspek matematika dalam permasalahan yang terdapat pada situasi konteks nyata serta menentukan variabel yang penting, indikator mengubah permasalahan menjadi bahasa matematika atau bentuk matematika yang sesuai ke dalam bentuk variabel atau gambar yang sesuai, dan indikator menerapkan rancangan bentuk matematika untuk menemukan solusi matematika. Siswa dengan kemampuan literasi matematika sedang mampu melalui dua indikator, yaitu indikator mengidentifikasi aspek-aspek matematika dalam permasalahan yang terdapat pada situasi konteks nyata serta menentukan variabel yang penting dan indikator mengubah permasalahan menjadi bahasa matematika atau bentuk matematika yang sesuai ke dalam bentuk variabel atau gambar yang sesuai, sedangkan siswa dengan kemampuan literasi matematika rendah tidak mampu melalui semua indikator.
2. Kemampuan literasi matematika siswa dengan gaya belajar auditori, untuk kategori tinggi dan sedang siswa mampu melalui dua indikator, yaitu indikator mengidentifikasi aspek-aspek matematika dalam permasalahan yang terdapat pada situasi konteks nyata serta menentukan variabel yang penting dan indikator mengubah permasalahan menjadi bahasa matematika atau bentuk matematika yang sesuai ke dalam bentuk variabel atau gambar yang sesuai, sedangkan untuk siswa dengan kemampuan literasi matematika rendah tidak mampu melalui keempat indikator.

3. Kemampuan literasi matematika siswa dengan gaya belajar kinestetik, untuk kategori tinggi siswa mampu melalui keempat indikator yaitu indikator mengidentifikasi aspek-aspek matematika dalam permasalahan yang terdapat pada situasi konteks nyata serta menentukan variabel yang penting, indikator mengubah permasalahan menjadi bahasa matematika atau bentuk matematika yang sesuai ke dalam bentuk variabel atau gambar yang sesuai, indikator menerapkan rancangan bentuk matematika untuk menemukan solusi matematika dan menafsirkan atau mengevaluasi solusi matematika dalam konteks masalah dunia nyata. Siswa dengan kemampuan literasi matematika sedang mampu melalui dua indikator, yaitu indikator mengubah permasalahan menjadi bahasa matematika atau bentuk matematika yang sesuai ke dalam bentuk variabel atau gambar yang sesuai dan indikator menerapkan rancangan bentuk matematika untuk menemukan solusi matematika, sedangkan siswa dengan kemampuan literasi matematika rendah tidak mampu melalui semua indikator.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Diharapkan siswa sering diberikan latihan soal berstandar PISA agar siswa terbiasa menyelesaikan soal yang bersifat internasional.
2. Di sekolah diadakan tes gaya belajar agar guru mengetahui gaya belajar masing-masing siswa sehingga dalam kegiatan mengajar guru dapat menyesuaikan gaya belajar dengan berbagai metode yang sekiranya cocok dengan gaya belajar siswa.
3. Setiap siswa diberikan pengertian tentang gaya belajar sehingga mereka dapat menyesuaikan gaya belajar yang dimilikinya. Hal ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan **kemampuan literasi matematika siswa**